



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**METODE DAKWAH
DI KALANGAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL LOSARI
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana komunikasi Islam (S.Kom.I)
Pada Fakultas ADAB DAKWAH USHULUDIN
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



Oleh :
HARRYANTO
NIM :07210011

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Harryanto: *Metode Dakwah Di kalangan Pedagang Pasar Tradisional Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.*

Para pedagang yang berada di pasar Losari Wetan Brebes (Jateng) mereka selalu disibukkan dengan kegiatan jual beli. Dengan keadaan seperti ini, bisa jadi mereka melupakan urusan agama terutama ibadah sholat, yang mana mereka beralasan terlalu sibuk sehingga tidak sempat menjalankannya. Melihat kondisi pedagang yang bekerja di pasar tersebut, yang cenderung di sibukkan dengan kegiatan jual beli apabila sedang musim ramai serta tingkat kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka di pasar tersebut.

Peneliti ingin mengetahui metode dakwah apa yang cocok di kalangan pedagang pasar tradisional dan pemahaman keagamaan pedagang yang ada di pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Dan perilaku mereka terhadap kegiatan dakwah tersebut serta pengaruhnya terhadap dawah tersebut.

Penelitian ini berdasarkan sebuah kerangka pemikiran bahwa pemahaman dikalangan pedagang pasar tradisional pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes sangat kurang dilihat dari ketika waktu sholat mereka disibukkan dengan jual belinya dimana seharusnya bahwa sholat itu adalah kewajiban yang harus dikerjakan oleh umat Islam.

Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain dari menggunakan berbagai buku sebagai sumber data teoritik, juga mencari data empirik dengan cara melakukan observasi dilapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, didesa losari, dikalangan pedagang pasar losari aparat pemerintah, serta menyebarkan angket kepada para pedagang pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah yang diterapkan terhadap kalangan pedaganag pasar tradisional pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes berupa ceramah yang dilakukan disekitas musola di pasar tersebut dan dialog interaktif memiliki pengaruh terhadap perilaku mereka, baik itu berupa kecendrungan terhadap bidang keagamaan maupun keinginan untuk menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Metode Dakwah Di Kalangan Pedaganag Pasar Tradisional Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”. Harryanto, Nim: 07210011, telah diujikan dalam sidang Munaqisah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom.I) pada Fakultas Adab Dakwah Ushuludin, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon

Cirebon,

Sidang Monaqosah:

Ketua
Merangkap Anggota

DR. Siti Fatimah, M. Hum
Nip. 196509141998032001

Sekretaris
Merangkap Anggota

Arief Rahman, M.SI
Nip. 19690272000031003

Anggota

Penguji 1

Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M. A
Nip. 194911271980031001

Penguji II

Dr. Atabik Luthfi, M.A
Nip. 19700124200501001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabil Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan hidayah dan taufiknya telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Sekripsi yang berjudul “Metode Dakwah Di kalangan Pedagang Pasar Tradisonal Losari Kecamatan Losari Kabupaten Berebes” merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar sarjana komunikasi peniaran Islam (S.Kom.I).

Akhirnya penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. H. Adib, M.Ag, Dekan Fakultas ADAB DAKWAH USHULUDIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. M. Fuad Anwar, M.Ag pembimbing I
4. Drs. Muzaki, M.Ag, Pembimbing II
5. *Wabilkhushus* bundaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, makasi ya.
6. Sahabat-sahabatku di Jurusan Dakwah, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, kemampuan dan pengalaman penulis yang menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan semua kesalahan dan kekurangan yang ada di dalamnya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya

Cirebon, 25 Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Konseptual	4
G. Pendekatan dan Jenis Penelitian	6
H. Subyek Penelitian	7
I. Jenis Dan Sumber Data	8
J. Tahapan Penelitian	10
K. Teknik Pengumpulan Data	12
L. Teknik Analisis Data	13
M. Teknik Pemeriksaan Kebebasan Data	14
BAB II ARTI DAN RUANG LINGKUP DAKWAH	
A. Ruang Lingkup Dakwah	15
B. Pengertian Dakwah	16
C. Tujuan Dakwah	17
D. Hukum Dakwah	21
E. Unsur-Unsur Dakwah	25
F. Metode Dakwah	28
G. Faktor-Faktor Keberhasilan Dakwah	31
H. Dinamika Sosial Dakwah	37
I. Etika Pedagang Menurut Islam	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PEDAGANG PASAR LOSARI KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

A. Sejarah Berdirinya Pasar losari	45
B. Visi Misi Pasar losari	45
C. Letak Geografis Secara geografis letak pasar Losari	45
D. Tentang Nama Fasilitas Yang Ada Di Pasar Losar.....	46
E. Tentang Petugas Pasar Losari	47
F. Karakteristik Pedagang	48

BAB IV PERILAKU KEAGAMAAN PARA PEDAGANG TRADISIONAL PASAR LOSARI KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

A. Metode Dakwah Kalangan Para Pedagang Tradisional Pasar Losari Kabupaten Brebes	49
B. Pemahaman keagamaan para pedagang Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.	51
C. Perilaku Keagamaan Para Pedagang Tradisional Pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.	52

BAB V PENUTUP

63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, dimana segala sesuatunya berlangsung dengan cepat, kompetitif dan penuh dengan tekanan, kita dituntut untuk selalu mampu mengaktualisasikan diri agar tidak terlindas oleh zaman. Dengan kata lain, manusia, dewasa ini, disibukan dengan kegiatan-kegiatan duniawi untuk mempertahankan dirinya agar tidak terlindas oleh zaman yang begitu keras.

Dimensi kehidupan dunia, di dalamnya terdapat banyak permasalahan yang dialami oleh manusia akibat dari tuntutan kehidupan manusia terhadap berbagai macam kebutuhan untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari seperti makan, pakaian dan tempat tinggal.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus bekerja keras, berpacu dengan waktu, karena dalam realitas kehidupan masyarakat, nilai kebahagiaan serta keberhasilan seringkali didasarkan kepada hal-hal yang nampak.

Perlu juga diingat bahwa manusia itu punya kewajiban kepada Allah SWT. Manusia mempunyai kewajiban untuk senantiasa mengabdikan kepada Allah SWT. Salah satu wujud pengabdian tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah melaksanakan dan mengamalkan keagamaan

Apabila melihat keadaan yang sama-sama pentingnya antara urusan dunia dan urusan akhirat apakah manusia mampu untuk mengerjakan kedua kewajiban



Oleh karena itu peneliti mengidentifikasi tentang Metode Dakwah apa yang cocok Di Kalangan Pedagang Pasar Tradisional losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes



B. Identifikasi Masalah

- 1) Masalah ini relevan dengan konsentrasi wilayah kajian metode Dakwah
- 2) Masalah ini belum pernah di teliti,
- 3) Peneliti hanya ingin membahas Mad'u, karena Mad'u termasuk bagian dari unsur Dakwah. Guna mendapatkan data yang akurat dan otentik yang bisa bermanfaat bagi pedagang pasar khususnya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode dakwah apa yang sesuai dengan masyarakat pedagang pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
- 2) Bagaimana pemahaman keagamaan para pedagang pasar losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- 3) Bagaimana prilaku keagamaan para pedagang trdisional di pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan Metode Dakwah apa yang sesuai dengan wilayah kajian.



- 2) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman keagamaan para pedagang Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- 3) Untuk mengetahui perilaku keagamaan para pedagang Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Fakultas Dakwah khususnya bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan sumbangsih pada kepustakaan dalam rangka pengembangan keilmuan dan pelaksanaannya penyiaran agama Islam. Dapat juga dijadikan sebagai tambahan khazanah keilmuan dakwah tentang karakteristik Mad'u pedagang Pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
- 2) Bagi pedagang pasar Pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes diharapkan menjadi masukan atau input tentang arti pentingnya pemahaman ibadah Sholat.
- 3) Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan yang ada kaitannya dengan pemahaman beragama.

F. Definisi Konseptual

Konsep adalah abstrak yang dibentuk untuk menggeneralisasikan hal hal yang khusus. Sedangkan dalam buku Metode Penelitian Dakwah, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. (Nur Syam, 1992; 31)



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan judul: Metode Dakwah Di Kalangan Pedagang Pasar Tradisional.

Agar dapat diperoleh kejelasan mengenai judul tersebut, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut antara lain:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara mencapai tujuan dakwah, untuk mendapatkan gambaran tentang prinsip-prinsip metode dakwah harus mencermati firman Allah Swt, dan Hadits Nabi Muhammad Saw :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“ Serulah [manusia] kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik“ [Q.S. An-Nahl 16: 125].

Dari ayat tersebut dapat difahami prinsip umum tentang metode dakwah Islam yang menekankan ada tiga prinsip umum metode dakwah yaitu ; Metode *hikmah*, metode *mau'izah khasanah*, metode *mujadalah billati hia ahsan*, banyak penafsiran para Ulama terhadap tiga prinsip metode tersebut antara lain :

a. Metode hikmah menurut Syeh Mustafa Al-Maroghi dalam tafsirnya mengatakan bahwa hikmah yaitu; Perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran, dan dapat menghilangkan keraguan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Metode mauizah khasanah menurut Ibnu Syayyidiqi adalah memberi ingat kepada orang lain dengan fahala dan siksa yang dapat menaklukkan hati.

c. Metode mujadalah dengan sebaik-baiknya menurut Imam Ghazali dalam kitabnya Ikhya Ulumuddin menegaskan agar orang-orang yang melakukan tukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya, tetapi mereka harus menganggap bahwa para peserta mujadalah atau diskusi itu sebagai kawan yang saling tolong-menolong dalam mencapai kebenaran. Demikianlah antara lain pendapat sebagaimana Mufassirin tentang tiga prinsip metode tersebut.

2. Pasar

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran.

2. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perniagaan atau orang yang berdagang, yakni orang yang membeli barang-barang dengan maksud untuk menjual kembali agar dari tindakannya itu mendapatkan keuntungan. (Departemen Pendidikan Nasional; 229) Pedagang dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di pasar Losari Brebes Jateng.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.(Suharsimi Arikunto.2000:20). Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh baik berupa gambar, ucapan maupun tulisan yang dapat diamati dan subyek itu sendiri. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan yang nyata. Salah satu pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif adalah peneliti berusaha menangkap fenomena yang terjadi dalam subyek penelitian secara utuh dan alami.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Karena penelitian dengan menggunakan kualitatif menurut peneliti lebih bisa mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya dan pengumpulan datanya melalui wawancara dan angket
2. dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini kevaliditasan data dapat diperoleh. Hal ini dikarenakan dalam metode tersebut ada tehnik pemeriksaan keabsahan data.



H. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini, adalah pedagang di pasar Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, Pedagang yang masuk dalam subyek penelitian ini berjumlah 10 orang antara lain Pedagang Baju, Pedagang Sayur, Pedagang Ayam, Pedagang Ikan, Pedagang Buah, Pedagang Daging dan lain sebagainya.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, antara lain:

1. Lokasi penelitian tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti.
2. Tempat tinggal sasaran penelitian mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

Dalam mengamati subyek penelitian di lokasi pasar peneliti awalnya sering berbelanja disana, dan pada akhirnya peneliti merasa sudah banyak yang peneliti kenal termasuk mengetahui kebiasaan mereka.

I. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan yang lainnya.(Joko Subagyo, 2004: 87)

Dalam tehnik pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informan. Informan adalah orang yang dapat dimintai keterangan



untuk memberikan informasi tentang situasi penelitian dan menjadi anggota tim penelitian meskipun sifatnya sukarela dan sementara. (Lexy J Moleong, 1989: 90)

Untuk mempermudah proses di lapangan, maka peneliti akan memilih informan yang akan mewakili dari keseluruhan informan terkait. Sebelumnya peneliti memilih key informan, yaitu informan pertama yang membuka (kunci) untuk mengarahkan peneliti agar lebih lanjut melakukan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang lebih banyak.

Dalam hal ini peneliti meminta salah seorang pedagang pasar losari kecamatan losari kabupaten Brebes Saifudin untuk memberikan nama-nama yang dijadikan informan dalam penelitian ini. Sekaligus meminta beliau untuk menjadi key informan. Sedangkan teknik pengambilan data atau informasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis *snow ball* atau *snowballing*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan bantuan key informan dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. (Joko Subagyo, 2004: 31)
Snowballing merupakan sampling yang diminta untuk menunjuk kawan masing-masing begitu seterusnya sehingga kelompok senantiasa bertambah besar. (nasution, 1983: 97).

Di antara nama-nama yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Nadhiroh	Pedagang Makanan
2	Diana	Pedagang Makanan
3	Mbok Su	Pedagang Sayur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4	Cak Malik	Pedagang Daging
5	Saifudin	Pedagang Sayur
6	Siti Sholichah	Pedagang Makanan
7	Arifin	Pedagang Makanan
8	Nur rohman	Pedagang Buah
9	Katin	Pedagang Baju
10	Umi ulfa	Pedagang Ikan

Alasan peneliti memilih Hj. Nadhiroh, Siti Sholichah, Umi ulfa karena peneliti memilah orang tersebut memiliki pemahaman dan pengamalan yang baik tentang ritual keagamaan, sedangkan Mbok Su, Saifuddin, Nur Rohman, memahami akan tetapi kurang dalam pengamalannya sedangkan Arifin, Katin, Diana dan Cak Malik pengamalannya baik tetapi pemahamannya kurang .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan. (S. Nasution, 1996: 143). Data ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru, dan dapat pula berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Di samping itu data ini juga dapat memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada. Misalnya: Sejarah Pasar, Fasilitas Pasar, Mobilitas Pasar, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan adalah Pedagang, Pembeli, dan Pengurus Pasar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

J. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan dan menilai keadaan lapangan. Menjajaki dan menilai lapangan bagi peneliti bertujuan untuk mengenal segala unsur dalam lapangan penelitian. Ada beberapa hal yang dilalui dalam tahap pra lapangan ini, yaitu: (Lexy J. Moleong, 2005: 127-148)

a. Menyusun Rancangan Penelitian Rancangan penelitian yang biasanya disebut dengan usulan penelitian atau proposal penelitian tersebut terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian, tehnik pengumpulan data, instrumen penelitian, informan penelitian, analisa data, dan tehnik pemeriksaan data. Tahap ini dilakukan sebagai syarat sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan. Rancangan penelitian atau proposal penelitian tersebut dikerjakan sekitar bulan April 2012.

b. Memilih Lapangan Penelitian Dalam memilih lapangan penelitian tersebut, dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya dan tenaga. (Lexy J. Moleong, 2005: 192). Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di pasar Losari yang terletak di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes karena tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan tempat peneliti tinggal. Selain itu rumah kediaman sasaran penelitian cukup terjangkau.

c. Mengurus Perizinan Setelah usulan penelitian tersebut diterima oleh pihak fakultas, maka tahap selanjutnya adalah mengurus perizinan yaitu izin penelitian secara tertulis yang ditujukan kepada (para pedagang yang ada di pasar losari). Dan proses perizinan tersebut peneliti peroleh pada tanggal 07 Mei 2012.



2. Tahap Kerja Lapangan Setelah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan persiapan pada tahap lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk dapat memahami latar penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan mulai mempersiapkan diri baik fisik maupun mental. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan tehnik observasi secara langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan para pedagang pasar. Selaku pedagang yang ada di lingkungan pasar losari

b. Tahap Memasuki Lapangan Pada tahap ini peneliti tidak mau terjun langsung ke lapangan dan ikut berperan serta dalam kegiatan di lapangan guna memperoleh data yang ada di lapangan. Ketika memasuki lapangan, peneliti harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian serta mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebiasaan, menggunakan tutur kata yang baik, sopan, kekeluargaan dan menjaga norma-norma yang berlaku di lapangan penelitian tersebut agar kehadiran peneliti dapat diterima dengan baik.

c. Pengumpulan Data Pengumpulan data dimulai sejak memasuki latar penelitian dengan melakukan pengarahatan batas study, mencatat dan yang diperoleh ataupun mengingatnya selama melakukan wawancara dengan informan di pasar atau di rumahnya.

3. Tahap Analisis Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. (P. Joko Subagyo, 106) Data dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan dan pengkategorian data ke dalam kelas -kelas yang telah ditentukan. Pada tahap ini, setelah mendapatkan data, peneliti akan mengelompokkan data tersebut menjadi dua bagian yaitu data yang memang benar-benar dibutuhkan dan sesuai. Semua temuan data-data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

K. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

1. Wawancara Secara Mendalam (Interview) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya

atau pewawancara dengan si penjawab responden dengan menggunakan alat. (Moch. Nazir, 1999: 234) Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur yang sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif atau wawancara terbuka. Wawancara tak terstruktur ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakter istik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan dan lain-lain) informan yang dihadapi. (Deddy



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mulyana, 2004: 181) Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang tingkat pemahaman dan pengamalan para pedagang pasar losari.

2. Observasi Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pengamatan. (P. Joko, 106) Dalam penelitian ini, peneliti mengamati seluk beluk kondisi lapangan dan kondisi aktivitas yang ada di pasar Wadung Asri, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengamatan ibadah shalat pedagang di pasar losari

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data tentang pengamalan para pedagang pasar losari. Misalnya Mengamati Respon Para Pedagang Terhadap Kumandang Adzan. Juga Lokasi Pasar losari.

L. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan atau analisis data dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan analisis komparatif. Teknik analisis komparatif adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi di saat penulis menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus -menerus sepanjang penelitian itu dilakukan pencatatan. Dengan demikian maka dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan dengan teori-teori dan sesuai dengan topik penelitian.



M. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data melalui:

1. Pengamatan yang Terus-Menerus Ketekunan pengamatan yang terus -menerus selama dua bulan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh ciri-ciri dan unsur-unsur yang melekat dan berkembang pada pemahaman dan pengamalan ibadah shalat yang dilakukan oleh para pedagang pasar losari.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi Maksudnya di sini adalah untuk memperoleh pengarahan dan kejelasan yang menyangkut penelitian ini, serta untuk menghindarkan diri dari kemelencengan bahasan serta mendapat pelurusan masalah. Maka peneliti mendiskusikannya dengan teman-teman yang dianggap mumpuni dalam bidang masing-masing khususnya bidang penelitian.

3. Triangulasi Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Abdullah. 2007. *Metode Penelitian*. STAIN Press, Cirebon
- Ali Abdullah. 2005. *Sosiologi islam*. IPB Pres, Bogor
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- J.S. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989),
- Moch. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999)
- Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1992)
- Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi, 1983)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Slamet Abidin; Muhammad Suyono, *Fiqh Ibadah* , (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Edisi Revisi 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- [Http://www.jakarta .go.id/](http://www.jakarta.go.id/)